ABSTRAK

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu tindakan patuh terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan perpajakan oleh wajib pajak. Wajib pajak diketahui patuh apabila telah memenuhi semua kewajiban perpajakannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pemahaman Perpajak, Penerapan *E-Filling*, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Wajib Patuh Pajak setelah pandemi Covid-19 pada KPP Sawahan Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner. Metode pengambilan sampel dengan teknik skala likert. Data sampel yang digunakan sebanyak 39 wajib pajak yang terdaftar pada KPP Sawahan Surabaya. Metode Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS Versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap wajib patuh pajak. Penerapan sistem *E-Filling* berpengaruh signifikan terhadap wajib patuh pajak, karena adanya sistem pajak online akan lebihmuda dan cepat sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melapor dan membayar pajaknya. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap wajib patuh pajak. Sedangkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap wajib patuh pajak.

Kata Kunci: Pemahaman Perpajakan, Penerapan E-filling, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak.